

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, dengan menggunakan metode deskriptif korelasi, hubungan yang terjadi segera dan hubungan yang terjadi pada suatu fenomena dapat diketahui tanpa menggunakan kelompok control atau uji coba (Suyanto, 2011).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain cross sectional. Penelitian cross sectional adalah pengumpulan data yang diperoleh secara bersamaan dan diukur secara bersamaan. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian, penyebaran kuesioner kepada responden (Suyanto, 2011)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan ini terdiri dari subyek dan obyek dimana terdapat karakteristik hingga kualitas tertentu kemudian diidentifikasi oleh peneliti sehingga dapat diambil kesimpulannya. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi SMA 14 Samarinda yang berada di kelas XI yang berjumlah 153 responden.

2. Sampel

Sampel adalah salah satu jumlah yang diperoleh dari populasi (Sugiyono, 2015). Dalam desain penelitian ini digunakan metode non-probability sampling dengan menggunakan teknik total sampling dimana menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Alasan menggunakan total sampling adalah karena populasinya relative kecil dan peneliti ingin menggeneralisasi kesalahan yang sangat kecil.

C. Waktu, dan Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMA 14 Samarinda XI MIPA. Sekolah ini dipilih karena belum pernah dilakukannya penelitian terkait depresi akibat dampak pandemik COVID-19 pada remaja. Penelitian ini telah dilaksanakan di bulan November-Desember 2021.

D. Definisi Operasional

(Notoatmodjo, 2005) berpendapat bahwa Definisi Operasional merupakan batasan ruang lingkup atau pengertian yang berguna untuk membatasi variable-variabel yang akan diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk melakukan pengamatan atau mengarahkan kepada pengukuran pada variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Dampak Pandemi COVID-19	Dampak negatif yang mempengaruhi pola kehidupan remaja terutama pada kesehatan jiwa remaja.	Pengisian kuesioner dengan 15 pertanyaan	1. Mean: 35 2. Median: 34 3. SD: 7 4. SE: 548 5. CI.95%: Lower bound: 33,66 Upper bound: 35,82	Interval
2.	Depresi	Gangguan pada mood, dimana seseorang merasa emosional yang berkepanjangan yang mempengaruhi mental seseorang	Kuesioner menggunakan DASS dengan 14 pertanyaan.	1. Mean:12 2. Median:11 3. SD: 8,85 4. SE: 74 5. CI.95%: a. Lower bound: 10,56 b. Upper bound: 13,49	Rasio

E. Variabel penelitian

(Notoatmodjo, 2005) menyatakan bahwa variabel, merupakan digunakan sebagai karakteristik, karakteristik atau ukuran yang dimiliki atau diturunkan dari kelas mata pelajaran untuk suatu konsep minat, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pernikahan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan atau penyakit.

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah dampak pandemik COVID-19 (Sugiyono, 2015)

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari variabel bebas. variabel bebas penelitian ini adalah depresi pada remaja di SMA 14 Samarinda (Sugiyono, 2015).

F. Instrument Penelitian

Alat penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat penelitian tersebut adalah kuesioner (disebut kuesioner) dan bentuk-bentuk lain yang berhubungan dengan data yang direkam (Notoatmodjo, 2005).

Dalam penelitian ini, alat survei kuesioner digunakan untuk memberi responden serangkaian pertanyaan tertulis, yang dibaca dan dijawab oleh responden survei (Suyanto, 2011).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dalam kuesioner meliputi :

1. Instrument A

Alat dalam kuesioner untuk mengumpulkan informasi demografis tentang responden, misalnya nama dengan nama belakang, usia, dan jenis kelamin A.

2. Instrumen B

Instrument B berisikan tentang dampak pandemik COVID-19 yang disusun berdasarkan konsep terkait dengan skala likert terdiri dari 15 pertanyaan dengan beberapa dimensi mulai dari kesehatan fisik, kesehatan mental, perubahan perilaku dan interaksi sosial. Dengan skala kuesioner yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.

No	Aspek	Jumlah pertanyaan	Bobot
1	Rangsangan saraf otonom	5	36%
2	Respon otot rangka	2	14%
3	Kecemasan situasional	3	21%
4	Perasaan cemas yang subjektif	4	29%
		14	100%

Tabel 3. 2 Instrument Penelitian

3. Instrument C

Instrument C berisikan tentang kuesioner Depresi yaitu kuesioner DASS 42 yang dikembangkan oleh Lovibond,S.H & Lovibond,P.F (1995) dan diadopsi oleh Noviani (2018). Setiap skala 14 pertanyaan dengan Skala stress dinilai dari nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 19, 22, 27, 32, 33, 35, 39. **Skala depresi 3, 5,**

10, 13, 16, 17, 21, 24, 26, 31, 34, 37, 38, 42. Skala kecemasan
2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30, 26, 40, 41.

Indikator Penilaian

Depresi:

- a. Normal 0-9
- b. Ringan 10-13
- c. Sedang 14-20
- d. Parah 21-27
- e. Sangat parah >28

Blue print DASS-A

No	Aspek	Jumlah Pernyataan	Bobot
1.	Rangsangan Saraf Otonom	5	36%
2.	Respon Otot Rangka	2	14%
3.	Kecemasan Situasional	3	21%
4.	Perasaan Cemas Yang Subjektif	4	29%
14			100%

Tabel 3. 3 Blue Print DASS-A

G. Uji Validasi dan Reliabilitas

Uji validitas menunjukkan apakah instrument mengukur apa yang diukurnua (Notoatmodjo, 2005).

Uji reliabilitas merupakan indikasi kualitas pengukuran. Artinya bila dilakukan dua atau lebih pengukuran terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama, maka alat ukur tersebut sama atau menampilkan alat ukur yang sama. Dalam studi yang dilakukan sebagai bagian dari penilaian validitas dan reliabilitas kuesioner epidemic COVID-19 (Notoatmodjo, 2005).

Alat penelitian tersebut merupakan uji coba alat COVID-19 terkait wabah. SMA 17 pada percobaan yang dilakukan di Samarinda dengan 30 responden.

Hasil uji validitas kuesioner dinilai menggunakan rumus present product moment. Kuesioner dampak pandemik COVID-19 dikatakan valid karena nilai $r > 0,361$ dalam rentang 0,362 sampai dengan 0,817. Sedangkan uji reliabilitas instrument yang digunakan adalah cronbach alpha dengan pernyataan dikatakan reliable jika, nilai $r > 0,6$. Pada hasil uji reliabilitas kuesioner dampak pandemik COVID-19 dikatakan valid karena nilai $r > 0,843$.

Rumus *present product moment* :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisinesi korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x$: Jumlah variabel X

$\sum y$: Jumlah variabel Y

Dan untuk uji reabilitas pada instrument dengan cronbach alpha dengan skala $r > 0,6$.

Rumus *cronbach alpha* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen (koefisien Alpha Cronbach)

k : jumlah butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir-butir pertanyaan

σ_t^2 : varians total

Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas. SPSS merupakan salah satu program pengolahan data statistic yang mempermudah dikalangan penelitian dan SPSS penelitian dapat mencari validasi (kesahihan) dan reliabilitas (kendalan) instrument penelitian terhadap hubungan antara dua variabel, mencari perbedaan rata-rata antara dua kelompok dan melakukan analisis faktor.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden lalu dibaca dan dijawab oleh responden penelitian (Suyanto, 2011).

Menurut sumbernya data penelitian digolongkan menjadi dua sumber yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari penelitian dan merupakan data yang diperoleh dari alat ukur langsung penelitian (Anwar, 2009). Data utama dari penelitian ini adalah data dari penyebaran kuisioner melalui *google form*, dengan populasi yang berjumlah 153 responden siswa dan siswi kelas XI SMA 14 Samarinda dikumpulkan dalam satu *google meet*, kemudian melakukan pengisian kuisioner melalui *google form*. Data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data, yang didapatkan dari kepala sekolah SMA 14 Samarinda.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak ketiga bukan langsung dari penelitian (Azwar, 2009). Data sekunder untuk penelitian ini disediakan oleh direktur. Setelah data terkumpul, dilakukan pengujian data dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov. Rumus Kolmogorov Smirnov adalah tes yang menentukan distribusi data unik dan acak dalam suatu populasi. Rumus *Kolmogorov smirnov* menurut Purwanto (2011) dalam Quraisy (2020).

$$D_{hitung} = \{F_0(X) - S_n(X)\}$$

Keterangan :

$F_0(X)$: Distribusi frekuensi kumulatif teoritis (luar normal)

$S_n(X)$: Distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

Keputusan uji :

a) $P < 0,05$ (Distribusi data tidak normal)

b) $P > 0,05$ (Distribusi data normal)

I. Teknik Analisa Data

Menurut (Notoatmodjo, 2005), langkah selanjutnya adalah memberikan instruksi pada pengolahan data.

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Pengecekan pada kembali data ini sudah terkumpul, dan memastikan bahwa data responden lengkap dengan semua jawaban atas pertanyaan konten dan mengkonfirmasi konsistensi informasi. Data yang dimasukkan adalah mengenai Depresi pada remaja SMA 14 Samarinda.

2. *Coding* (pemberian kode)

Coding adalah menempatkan angka di dalam angka untuk memudahkan proses pengolahan data.

- a. Umur diberikan kode 15 Tahun (0), 16 Tahun (1), 17 tahun (2), 18 tahun (3), dan 19 tahun (4).
- b. Jenis kelamin diberi kode laki-laki (1) dan perempuan (2).
- c. Kelas diberikan kode MIPA (1), dan IPS (2).

3. *Entri* (Masukan data)

Memasukan data yang telah diskor ke dalam program SPSS (*Statistical product and Service Solutions*)

4. *Cleaning* (Pembersih data)

Pembersihan setelah semua informasi responden dimasukkan, langkah selanjutnya adalah memeriksa ulang kemungkinan kesalahan pengkodean, informasi yang tidak lengkap, dan entri data yang salah.

5. *Tabulating* (masukkan data di tabel)

Hitung data lengkap yang diperlukan untuk mengkonversi dan memasukan pembagi frekuensi.

J. Analisa Univariat dan Bivariat

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, data univariat menggambarkan karakteristik responden (usia dan jenis kelamin), variabel terikat (depresi remaja), dan variabel bebas (dampak pandemik COVID-19) dengan menggunakan tendesion sentral yaitu rumus mean, median, SD, SE dan CI.95%.

Analisa univariat pada karakteristik remaja menggunakan distribusi frekuensi dan persentase, dengan rumus :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi yang dicari

n = Jumlah sampel penelitian

F = Frekuensi jawaban responden

100 = Bilangan tetap

a. Nilai Mean

Mean adalah nilai rata-rata yang dapat mewakili data tersebut. Teknik ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang prestasi belajar siswa.

Rumus rata-rata yang digunakan penulis adalah:

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

Me = rata-rata (mean)

$\sum x_i$ = jumlah nilai x ke I sampai ke n

N = jumlah individu

(Sugiyono, 2009)

b. Nilai Median

Median adalah suatu metode untuk menggambarkan suatu kelompok berdasarkan nilai rata-rata dari suatu kelompok data yang diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata sekelompok data dalam distribusi frekuensi adalah:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = Median

b = batas bawah, dimana median akan terletak

n = banyak data/ jumlah sampel

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas Median

(Sugiyono, 2009)

2. Analisis Bivariat

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pearson Product Moment, suatu ukuran hubungan antara dua distribusi kontinu (data interval minimum). Korelasi pearson digunakan dalam statistik parametrik dan memiliki ukuran parametrik seperti rata-rata populasi dan simpangan baku. Jika Anda melakukan analisis univariat, Anda melakukan analisa bivariate ketika Anda mengetahui nilai karakteristik atau distribusi setiap variabel. Analisis bivariate dilakukan dalam bentuk distribusi dua variabel yang dianggap terkait untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel penelitian ini, dan), variabel Independen (bebas) yaitu dampak pandemik COVID-19 dan Variabel dependen (terikat) Depresi pada remaja. Nilai korelasi adalah nilai r (korelasi) antara -1 dan +1,

dimana -1 berarti hubungan linier negatif dan +1 berarti hubungan linier positif. Dengan kekuatan relasi r .

- a. 0,00 – 0,25 tidak ada hubungan atau lemah
- b. 0,26 – 0,50 hubungan sedang
- c. 0,51 – 0,75 hubungan kuat
- d. 0,76 – 1,00 hubungan sangat kuat

Berikut syarat uji pearson product moment :

- a. Sampel jumlahnya besar ($n > 30$)
- b. Data yang dicari korelasinya harus berskala interval dan rasio
- c. Variasi skor kedua variabel yang akan dicari korelasinya harus sama
- d. Distribusi skor variabel yang dicari korelasinya adalah distribusi normal.
- e. Hubungan antara variabel X dan Y hendaknya linier

Jika data diatas berdistribusi tidak normal maka uji analisis yang digunakan adalah Rank Spearman.

K. Etika penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika penelitian sebelum melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada direktur Puskesmas Kota Samarinda, dan penelitian menjelaskan tujuan dan hasil penelitian

ini kepada responden pertama. Oleh karena itu, responden tidak merasa dirugikan dengan penelitian ini.

1. *Informed consent*

Untuk menjadi responden, formulir persetujuan harus ditandatangani jika responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta akibat yang mungkin timbul selama pengumpulan data dan tertarik untuk memverifikasi jawaban.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas penyelenggaraan dalam bentuk pendataan cukup dengan kode.

3. *Confidentiality*

Peneliti memastikan kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dan hanya data tertentu yang ditampilkan dalam hasil pencarian.

L. Jalannya penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pengajuan judul proposal
- b. Meminta surat rekomendasi dari Direktur S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- c. Penelitian telah mengajukan permohonan izin kepada Direktur SMA 14 Samarinda untuk melakukan penelitian dan penelitian pendahuluan.

- d. Peneliti bertemu dengan calon responden dan menjelaskan tujuan dari kegiatan online.
 - e. Responden diminta untuk menjabab pertanyaan peneliti menggunakan pertanyaan panduan di Google Form.
2. Tahap pengumpulan
- a. Peneliti meminta izin untuk mengumpulkan data dari SMA 14 Samarinda
 - b. Peneliti melakukan prosedur pengumpulan data yang dilakukan secara daring melalui kuesioner pada SMA 14 Samarinda
 - c. Pada saat pengumpulan data pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti dengan panduan kuesioner melalui *google form* peneliti melakukan skoring
3. Tahap Akhir
- a. Membuat laporan penelitian ilmiah meliputi hasil pengumpulan data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan teori dan data yang ada
 - b. Penilaian dan pengembangan keterampilan setelah publikasi hasil penelitian secara tertulis
 - c. Menyerahkan revisi skripsi penelitian ke Departemen Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

M. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021				
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Tahap persiapan penelitian					
	a. Pengajuan judul					
	b. Perijinan penelitian					
	c. Proses pembuatan proposal					
	d. Uji Validitas dari Reliabilitas					
2	Tahap Pelaksanaan					
	a. Pengumpulan data					
	b. Analisa Data					
3	Tahapan Penyusunan					
4	Seminar hasil					